

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah potensi yang harus dikembangkan untuk membentuk insan berkualitas pada dirinya, yang berlandaskan nilai keimanan serta ketaqwaan yang di dalamnya memuat pengetahuan serta moral. Pendidikan hal yang sangat berharga pada kehidupan insan, karena tidak hanya menyampaikan info pengetahuan kepada siswa, tetapi juga menciptakan situasi dan mengarahkan ke arah perkembangan yang optimal untuk membimbing aktivitas belajar siswa. Hal ini bisa membentuk generasi yang berguna dan bermanfaat bagi bangsa, negara dan juga rakyat.¹

Aqidah akhlak salah satu materi pendidikan agama Islam. Di dalamnya dijelaskan perihal dasar keimanan terhadap Allah SWT, serta nilai tauhid lainnya dan wacana konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung. Pelajaran aqidah akhlak bukan satunya faktor yang memilih menghasilkan watak serta kepribadian seorang anak akan tetapi secara substansial mempunyai kontribusi pada anak untuk menyampaikan motivasi dan mempraktikkan nilai tauhid dan akhlakul karimah pada kehidupan sehari-hari.

¹ Rahmawati, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lamburu Kabupaten Parigi Moutong*, Jurnal Ilmu Kependidikan dan Kislaman, Volume 16, Nomor 01, Januari 2021, 48.

Pendidikan aqidah akhlak bertujuan untuk menyamakan antara konsep dan implementasi *hablumminallah* serta *hablumminannas* yang baik serta seimbang. Pembelajarannya penting bagi siswa untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang keimanan, karena di waktu yang bersamaan bisa mewujudkan dan menciptakan nilai keimanan dan akhlak yang baik pada kehidupan yang sesungguhnya di lingkungan masyarakat.²

Pada aktivitas pembelajaran, kelangsungan dan keberhasilan belajar mengajar bukan hanya ditentukan dari faktor intelektual, melainkan ada faktor-faktor non intelektual lain yang tak kalah penting dalam menentukan nilai belajar seseorang, salah satunya kemampuan seorang siswa buat memotivasi dirinya sendiri. Motivasi yaitu syarat mutlak dalam belajar yang harus dimiliki siswa, karena adanya motivasi bisa mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika kurang akan melemahkan dan tidak akan berhasil dengan maksimal dalam pembelajaran.

Peranan belajar yang sangat esensial yaitu motivasi, teori kebutuhan Maslow, pada ranah kebutuhan pertama muncul kebutuhan berikutnya, banyak sekali kebutuhan yang menggambarkan hubungan hirarkhis. Bila kebutuhan pertama sudah terpuaskan, maka memuaskan kebutuhan yang selanjutnya adalah cita-cita yang diinginkan oleh insan. Apabila suatu kebutuhan sudah terpenuhi dan terpuaskan, itu semua bukan berarti kebutuhan tidak akan ada lagi untuk selamanya, karena kepuasan

² Ahmad Rifa'I, Rosita Hayati, *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 2, Desember 2019, 88-89.

hanya sementara saja. Di situasi ini akan timbul kebutuhan yang tumpang tindih, contohnya yaitu orang mau makan tapi bukan sebab lapar melainkan karena ada dorongan dari kebutuhan lain. Apabila kebutuhan Insan tak terpuaskan maka akan termotivasi melakukan aktivitas untuk memuaskan kebutuhannya.³ Berikut ayat Al-Qur'an tentang pendidikan yang bisa dijadikan motivasi belajar yaitu dalam surah Al-Mujadalah ayat: 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Wahai orang yang beriman! Apabila telah dikatakan kepada kamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, pasti Allah akan memberi kelapangan untuk kamu. Dan bila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Serta Allah Mahateliti apa yang engkau kerjakan.⁴

Dari arti terjemahan ayat Al-Qur'an menjelaskan diangkatnya derajat yang tinggi untuk manusia yang terus melanjutkan pendidikannya. Dan sebab itu penting bagi umat islam untuk terus mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dengan keyakinan dan juga mempunyai implikasi, tidak hanya hasil belajar, tapi

³ Suharni, Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Bimbingan serta Konseling Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018, 132.

⁴ QS. Al-Mujadalah ayat 11.

juga manfaat dari semua pembelajaran. Menurut Slavin siswa yang termotivasi akan mudah diarahkan, diberikan tugas, mempunyai rasa ingin tahu yang lebih, saat guru menjelaskan akan mencari informasi untuk dipelajari tentang materi pelajaran yang sudah diterangkan.⁵

Sebagai orang berpendidikan kita mengharapkan agar keberhasilan pendidikan bisa berkualitas. Kualitas berhasilnya pendidikan bisa dimulai asal keberhasilan pembelajaran pada kelas. Pembelajaran tak mungkin berhasil terwujud dari berbagai faktor tanpa adanya perjuangan pemugaran. Keberhasilan seseorang saat belajar bisa dipengaruhi oleh faktor guru serta caranya mengajar saat di kelas. Jadi, guru harus bisa menguasai cara mengajar dikelas dengan baik, menggunakan metode, dan model pembelajaran aktif, inovatif, serta kreatif supaya mengikuti perkembangan zaman yang sudah canggih. Model pembelajaran aktif terdapat banyak sekali. Dan metode modeling the way merupakan salah satu contohnya.

Pernyataan pendapat dari ahli ialah metode modeling the way adalah metode pembelajaran yang yang mempraktikkan keterampilan spesifik yang memberikan kesempatan pada siswa buat di demonstrasikan dan dipelajari di kelas. Pembelajaran metode modeling the way ini bisa membantu peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung dan memaparkan hasil materi pelajarannya di depan peserta didik yang ada di

⁵ Zafar Sidik, A. Sobandi, *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 3, No.2, Juli 2018, 191-192.

kelas. Pada metode ini siswa dikasih waktu membuat skenario yang diinginkan, kemudian dibaca serta mengilustrasikan hasil keterampilannya yang sudah dipaparkan. Pembelajaran yang memerlukan keterampilan sangat mendukung jika menggunakan metode ini.⁶ Metode Modeling the Way bisa membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar untuk pembelajaran aqidah akhlak. Karena Metode ini bisa membuat peserta didik lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang “Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode Modeling The Way Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Apa Implikasi/Dampak Metode Modeling The Way Kepada Siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Saat Penerapan Metode Modeling The Way Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

⁶ Zidni Nurhayati, *Penggunaan Model Pembelajaran Modelling The Way dapat Meningkatkan Hasil Belajar Solat pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2020, 141-142.

Aqidah akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui implikasi/dampak Metode Modeling The Way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat saat Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi serta referensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan buat tahu lebih jauh tentang penerapan metode modeling the way dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber untuk kepentingan penelitian yang mungkin mengenai pokok kajian yang ada kesamaan.

b. Bagi MTs Plus Nurul Ilmi

Dengan adanya penelitian ini semoga bisa bermanfaat dan menambah wawasan setiap guru untuk menggunakan metode pembelajaran saat mengajar.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan bagi peneliti untuk dapat menjadi seorang guru yang baik dengan mempersiapkan peserta didik menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial yang ada di sekelilingnya.

E. Definisi Istilah

Dalam judul penelitian ini terdapat beberapa kata yang perlu didefinisikan, hal ini dikarenakan agar pembaca mudah saat memahami

kata-kata yang digunakan sehingga dapat mempunyai persepsi yang sejalan. Adapun kata tersebut yaitu:

1. Metode adalah cara untuk memudahkan suatu kegiatan buat mencapai tujuan tertentu.
2. Modeling The Way merupakan pembelajaran yang mempraktekkan keterampilan spesifik yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas melalui demonstrasi.
3. Motivasi Belajar ialah kegiatan belajar dalam diri siswa yang disebabkan oleh daya penggerak, yang memberikan arah dan menjamin berlangsungnya kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
4. Aqidah Akhlak artinya kepercayaan, keyakinan, dan mengimani Allah SWT berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dengan cara merealisasikan perbuatan dan akhlak mulia yang baik pada kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilaksanakan oleh beberapa kalangan, antara lain yaitu:

1. Dessy Nur Hamimah, pada tahun 2018 dengan judul penelitian *“Implementasi Strategi Modeling The Way untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak”* Fakultas Tarbiyah, PAI, IAIN Ponorogo. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar siswa mampu meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Akidah Akhlak, hasil pengamatan dapat dilihat dari keaktifan siswa di daur satu serta

siklus dua. Pada daur satu yaitu keaktifan 75% keterampilan, 70% bertanya, 77.lima% berdiskusi. Pada siklus dua semakin tinggi sebagai keaktifan 95% keterampilan, 92.5% bertanya, 95% berdiskusi. Terjadi peningkatan penelitian hasil belajar di daur I 70% ketuntasan hasil belajar, di siklus II 100% jadi semakin tinggi.⁷

2. Widya Iswanji, pada tahun 2016 dengan judul penelitian, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*". PGMI, Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto. Hasil dari penelitian ini ialah bagaimana upaya guru untuk melakukan peningkatan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar. Proses pembelajarannya berjalan baik, upaya yang dilakukan pengajar menyampaikan ke siswa tujuan belajar, kaitan pelajaran dengan pelajaran sebelumnya, tempat belajarnya berpindah-pindah, menggunakan media belajar, siswa diberi kesempatan bertanya, memberi latihan soal dan PR, pekerjaan siswa dinilai, ada perlombaan, ngasih pujian, menegur.⁸
3. Syarifah Nurul Fadlilah, Pada tahun 2018 dengan judul penelitian "*Peran Pengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pembelajaran Tematik*" PGMI, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tarbiyah. Penelitian ini menyatakan: pertama, kiprah pengajar di kelas IV SDI As-Salam Malang dalam meningkatkan motivasi belajar pada

⁷ Dessy Nur Hamimah, *Implementasi Strategi Modeling The Way Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTS PSM Nitikan Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2018).

⁸ Widya Iswanji, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016)

pembelajaran tematik terhadap peserta didik, pengajar menjadi evaluator, fasilitator, mediator, pengelola kelas, dan demonstrator. Kedua, motivasi belajar peserta didik dapat naik yang dilakukan oleh pengajar: a. Menjadi evaluator: mengasih nilai, pujian, hadiah, hukuman; b. Fasilitator dan mediator: fasilitas saat belajar, menonton film; c. Pengelola kelas: konsentrasi siswa di perhatikan; d. Demonstrator: pemakaian bahasa yang mudah, metode harus sesuai.⁹

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian saya

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dessy Nur Hamimah/Implementasi Strategi Modeling The Way dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak Siswa Pada Kelas 8 di MTs PSM Nitikan tahun pelajaran 2017/2018.	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang modeling the way.	Perbedaannya terletak di keaktifan belajar. Dan jenis penelitiannya (PTK) Penelitian Tindakan di Kelas.

⁹ Syarifah Nurul Fadlilah, *Peran Pengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDI As-Salam Malang*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Pengajar Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah serta Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Juli, 2018).

2.	Widya Iswanji, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar kec Pekuncen Kabupaten Banyumas.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang motivasi belajar.	Perbedaannya terletak pada upaya guru.
3.	Syarifah Nurul Fadlilah/Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Saat Pembelajaran Tematik di Kelas 4 SDI As-Salam Malang.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang Motivasi Belajar.	Perbedaannya terletak pada peran guru.